

**KARAKTERISASI KELEMBAGAAN KELOMPOK TANI
PADI LEBAK DI LAHAN RAWA LEBAK DI DESA SAKO
KECAMATAN RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN
SUMATERA SELATAN**

Oleh

MASAYU ARIFATUR ROHMANIAH



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2005

680.9207

Roh

2

C-051007

2005

**KARAKTERISASI KELEMBAGAAN KELOMPOK TANI
PADI LEBAK DI LAHAN RAWA LEBAK DI DESA SAKO
KECAMATAN RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN
SUMATERA SELATAN**



R. 12412.

Rp. 12694.

Oleh

MASAYU ARIFATUR ROHMANIAH



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2005

SUMMARY

MASAYU ARIFATUR ROHMANIAH. The institution characteristics of farmer's group of swamp paddy at swamp area Sako Village Rambutan Sub District, Banyuasin District of South Sumatera (Supervised by **MUHAMMAD YAZID** and **RISWANI**).

The objectives of this research are to identify the characteristics of fresh water swamp, to identify the characteristics of the farmers and to identify the institution's characteristics of farmer's group at Sako Village.

This study employs a survey sample of farmer at the swamp area of Sako Village, Rambutan Sub District, Banyuasin, South Sumatera. The data are collected in Maret and April 2005 based on the information in 2004. The samples are taken by disproportioned stratified random sampling based on the types of swamp area. The samples are of 15 people from 172 farmers that are represent 5 farmer's groups of middle swamp, deep swamp and non farmer group members which doing farming activity on the plant season of 2004.

Primary data are collected through interview with the farmers by using a list of questionnaires that has been prepared before. While, secondary data are collected from some literatures, village's monograph, etc.

The results of this research show that the swamp areas in Sako village are consisting of three (3) types: shallow swamp, middle swamp and deep swamp. The percentage of shallow swamp is 5 % or 37, 5 hectares, the middle swamp is 40 % or 300 hectares, and the deep swamp is 55 % or 412, 5 hectares.

The characteristics of farmers in swamp area can be observed from their planting pattern. They only plant paddy once a year. Farmers cultivate their farm and clean up the area before they plant paddy. While, when it is investigated from their farming activity, the farmers do their activity through the process of cleaning up the area, planting, cultivating and harvesting.

The institution characteristic of farmer groups in Sako village which is investigated from the institution structure is that each farmer group consists of the leader and members. The role of farmer group is to help members in marketing their product and to maintain facilities in their farm land, e. g. farm roads. The requirement that should be fulfill as a member of farmer group is someone should have a rice field located near or in the same spread with other farmer in one group and he also should live in the Sako village.

RINGKASAN

MASAYU ARIFATUR ROHMANIAH. Karakterisasi Kelembagaan Kelompok Tani Padi Lebak di Lahan Rawa Lebak di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan (Dibimbing oleh **MUHAMMAD YAZID** dan **RISWANI**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakter dari lahan rawa lebak, mengidentifikasi karakter dari masyarakat petani lebak, dan mengidentifikasi karakter dari kelembagaan kelompok tani di lahan rawa lebak di Desa Sako.

Metode yang digunakan di penelitian ini adalah metode survai terhadap petani di lahan rawa lebak di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. Pengumpulan data dilakukan pada Bulan Maret sampai April 2005. Data yang diambil merupakan data tahun 2004. Penarikan contoh dilakukan secara acak berlapis tak berimbang berdasarkan tipe lebak. Sampel yang diambil adalah 15 orang dari 172 petani yang mewakili 5 kelompok tani dari lebak tengahan dan lebak dalam dan petani yang bukan anggota kelompok tani yang melakukan kegiatan usahatani pada musim tanam 2004.

Data primer diperoleh dengan cara wawancara langsung dengan bantuan daftar pertanyaan yang telah disiapkan. Sedangkan data sekunder diperoleh dari beberapa pustaka, gambaran umum lokasi penelitian dan lain-lain.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa karakterisasi dari lahan rawa di Desa Sako terdiri dari tiga (3) tipe lahan rawa lebak yaitu lebak dangkal, lebak

tengahan dan lebak dalam. dengan persentase perbandingan luas lebak dangkal 5 % atau 37,5 ha, lebak tengah 40 % atau 300 ha dan lebak dalam 55 % 412,5 ha.

Karakteristik petani lebak dapat dilihat dari pola tanam yang mereka lakukan yaitu hanya menanam padi selama 1 kali musim tanam (1 tahun). Petani melakukan pengolahan lahan dan pembersihan gulma dan rumput sebelum melakukan penanaman padi. Sedangkan dilihat dari kegiatan usahatannya, petani lebak melakukan tahapan kegiatan memancah, melulun, persemaian, penanaman, pemeliharaan dan panen.

Karakteristik kelembagaan kelompok tani yang ada di Desa Sako dilihat dari struktur kelembagaan atau susunan kepengurusan dari masing-masing kelompok tani terdiri dari ketua dan anggota. Peran dari kelompok tani berupa pemasaran dari hasil usahatani yang dilakukan para anggotanya, selain dari kegiatan usahatani kelompok tani juga saling membantu dalam perbaikan jalan di hamparan sawah mereka. Syarat untuk menjadi anggota dari kelompok tani adalah mempunyai lahan yang letaknya berada pada satu hamparan dengan anggota kelompok tani yang lain dan juga berdomisili di Desa Sako.

*"Kebahagiaan tidak hanya
untuk dinikmati sendiri,
kebahagiaan itu akan lebih
indah bila semua dapat
menikmatinya"*

*Tanda syukur pada Allah SWT.
Kupersembahkan untuk:*

- ❖ Emah (alm) dan Ibu tercinta.*
- ❖ Saudaraku Ak Tomi, M'Iwit
dan Dek Obin.*
- ❖ Seseorang yang selalu sabar
menolong dan menemaniku.*
- ❖ Sahabat, teman, almamater.*

**KARAKTERISASI KELEMBAGAAN KELOMPOK TANI
PADI LEBAK DI LAHAN RAWA LEBAK DI DESA SAKO
KECAMATAN RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN
SUMATERA SELATAN**

**Oleh
MASAYU ARIFATUR ROHMANIAH**

**Skripsi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**pada
PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2005**

Skripsi

**KARAKTERISASI KELEMBAGAAN KELOMPOK TANI
PADI LEBAK DI LAHAN RAWA LEBAK DI DESA SAKO
KECAMATAN RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN
SUMATERA SELATAN**

Oleh

MASAYU ARIFATUR ROHMANIAH

05003103040

**telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pembimbing I,



Ir. M. Yazid, M.Sc

Pembimbing II,



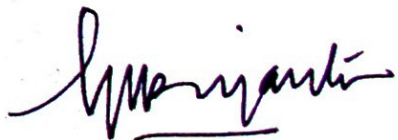
Riswani, S.P., M.Si.

Indralaya, 31 Mei 2005

Fakultas Pertanian

Universitas Sriwijaya

 **Plt. Dekan,**



**Dr. Ir. Gatot Priyanto, M.S
NIP. 131 414 570**

Skripsi berjudul “Karakterisasi Kelembagaan Kelompok Tani Padi Lebak di Lahan Rawa Lebak di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan” oleh Masayu Arifatur Rohmaniah telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 25 Mei 2005.

Komisi Penguji

1. Ir. M. Yazid, M.Sc.

Ketua

(.....)

2. Riswani, S. P., M. Si.

Sekretaris

(.....)

3. Ir.A. Karim Yusuf, M.A.

Anggota

(.....)

4. Yunita, S. P., M. Si.

Anggota

(.....)

Mengetahui,

Ketua Jurusan Sosial Ekonomi

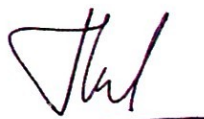


Ir. Maryati Mustofa Hakim, M. Si.
NIP. 121 269 263

Mengesahkan,

Ketua Program Studi

Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian



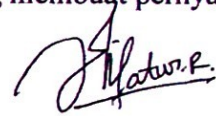
Dr. Ir. Sriati, M. S.
NIP. 131 422 871

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebut dengan jelas sumbernya, adalah hasil dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana lain atau gelar yang sama di tempat yang lain.

Indralaya, 31 Mei 2005

Yang membuat pernyataan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Masayu Arifatur Rohmaniah', written over a horizontal line.

Masayu Arifatur Rohmaniah

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Palembang, pada tanggal 19 November 1981. Merupakan anak ke tiga dari empat bersaudara. Putri dari pasangan Mgs.M. Aminuddin. K (Alm) dan R.A. Nuraini.

Penulis menyelesaikan pendidikan pada Taman Kanak-kanak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal pada tahun 1987. Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 1993 di SDN No 4 Palembang. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama diselesaikan pada tahun 1996 di SLTPN No 6 Palembang. Sekolah Lanjutan Tingkat Atas diselesaikan di SMUN No.3 Palembang pada tahun 1999.

Pada bulan September tahun 2000, penulis tercatat sebagai mahasiswi pada fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, di Jurusan Sosial Ekonomi, Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian melalui jalur Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri (UMPTN).

Penulis pernah menjadi Asisten Luar Biasa mata kuliah Koperasi pada semester genap tahun ajaran 2002/2003. Semester ganjil tahun ajaran 2003/2004 dipercaya menjadi Asisten Luar Biasa untuk mata kuliah Kapita Selekta Kondisi Sosial Ekonomi Lahan Basah dan Lahan Kering, dan pada semester ganjil tahun 2003/2004 kembali dipercaya untuk menjadi Asisten Luar Biasa pada mata kuliah Sosiologi Pembangunan.

Pada bulan Mei 2004 penulis menyelesaikan Praktik Lapangan yang berjudul "Tinjauan Produktivitas Tenaga Kerja dalam Pengolahan Karet pada PT. Muara Kelingi Kelurahan 2 Ilir Kecamatan Ilir Timur II Palembang".

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim. Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, Robbi sekalian alam. Atas rahmat dan hidayah-Nya untuk dapat mengatasi segala kesulitan akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul “Karakterisasi Kelembagaan Kelompok Tani Padi Lebak di Lahan Rawa Lebak di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Inderalaya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dosen pembimbing Bapak Ir. M. Yazid, M.Sc dan Ibu Riswani, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran, pengarahan dan juga petunjuk dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Ir. A. Karim Yusuf, M.A. dan Ibu Yunita, S.P., M.Si. yang telah meluangkan waktunya untuk menjadi penguji pada ujian skripsi ini.
3. Ibu tercinta yang selalu dan selalu mendoakanku dan mencurahkan kasih sayangnya dan Emah (alm) yang tak sempat menyaksikan kelulusan anaknya.
4. Saudara dan Keluarga besarku tercinta : Aak Tom, Mang Iwit, Kak Doni(Kakak ipar), Adek Obin, Yuk Ncep, Dedek Angga, Kakak Afif dan Dek Icad makasih atas keceriaan yang telah kalian ciptakan, tetaplah selalu bersamaku.
5. “Seseorang” yang selalu menolong dan menemaniku hingga selesainya skripsi ini makasih atas kebersamaan, kesabaran dan pengertiannya.....Aku Sayang Kamu.
6. Bapak Jana, Bapak Nawawi dan Bapak Sunjana terima kasih atas bantuannya.

7. Sahabatku yang baik : Neng Rienie (makasih pengertiannya), Yanti(makasih atas dukungannya),C'Dha (thanx for your translate),C'Tikot,B2ng,Amin,Y2n, K'Iwan.....(thnx buat segalanya), Redi (makasih pembahasannya).
8. Rekan-rekan seperjuangan di Jurusan SEP khususnya PKP'00 yang tak dapat disebutkan satu per satu, I LOVE U All.
9. Kakak-kakakku : Kak Tito, Kak Bento,dll.
10. Semua pihak yang turut membantu baik secara langsung maupun tak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

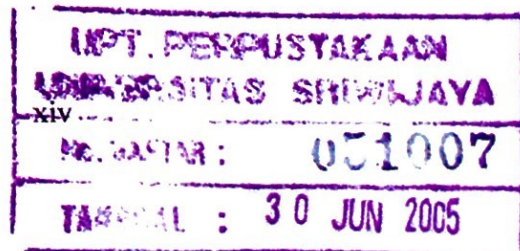
Akhirnya dengan selalu mengharapkan ridho Allah SWT, semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan dunia pertanian khususnya.
Amin.

Indralaya, 31 Mei 2005

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan	5
II. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Konsepsi Lahan Rawa Lebak	6
2. Konsepsi Usahatani Padi Rawa Lebak	7
3. Konsepsi Kelembagaan Kelompok Tani.....	12
B. Model Pendekatan	18
C. Batasan-batasan	19
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	21
A. Tempat dan Waktu.....	21
B. Metode Penelitian	21
C. Metode Penarikan Contoh	21
D. Metode Pengumpulan Data	22
E. Metode Pengolahan Data.....	23



	Halaman
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian.....	24
1. Lokasi dan Batas Wilayah Administratif	24
2. Geografi dan Topografi.....	24
3. Keadaan Penduduk	26
4. Sarana dan Prasarana	29
B. Identitas Petani Contoh	30
C. Karakterisasi Lahan Rawa Lebak	33
1. Tipe Lebak.....	33
D. Karakterisasi Masyarakat Petani Padi Lebak.....	35
1. Pola Tanam.....	37
2. Penataan Lahan.....	38
3. Kegiatan Usahatani	39
E. Karakterisasi Kelembagaan Kelompok Tani	44
1. Struktur.....	46
2. Peran	47
3. Keanggotaan.....	49
V. KESIMPULAN DAN SARAN	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tahapan kegiatan usahatani padi lebak.....	11
2. Petani contoh yang melakukan kegiatan usahatani padi lebak pada musim tanam 2004 di Desa Sako.....	22
3. Luas penggunaan tanah di Desa Sako, tahun 2004.....	25
4. Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin di Desa Sako, tahun 2004.....	27
5. Keadaan penduduk Desa Sako menurut jenis mata pencaharian, tahun 2004.....	28
6. Sarana transportasi yang terdapat di Desa Sako, tahun 2003.....	29
7. Jenis sarana komunikasi yang terdapat di Desa Sako, tahun 2004.....	30
8. Luas kepemilikan lahan petani contoh anggota kelompok tani di Desa Sako tahun 2005	31
9. Tingkat pendidikan petani contoh anggota kelompok tani di Desa Sako Tahun 2005	32
10. Perbedaan waktu tanam berdasarkan tipe lebak di Desa Sako.....	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model pendekatan secara diagramatik.....	18
2. Perbandingan luas lahan rawa lebak di Desa Sako berdasarkan tipe lebak.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin	55
2. Luas lahan, umur, pekerjaan, tingkat pendidikan, dan agama petani contoh anggota kelompok tani di Desa Sako	56
3. Karakterisasi lahan rawa lebak di Desa Sako berdasarkan tipe lebak ...	57
4. Karakterisasi kegiatan usahatani berdasarkan tipe lebak dangkal di Desa Sako	58
5. Karakterisasi kegiatan usahatani berdasarkan tipe lebak dangkal di Desa Sako	59
6. Karakterisasi kegiatan usahatani berdasarkan tipe lebak dangkal di Desa Sako	60
7. Karakterisasi kelembagaan kelompok tani di Desa Sako	61

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan pertanian bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani melalui peningkatan produksi pertanian. Peningkatan produksi pertanian untuk memenuhi bahan baku industri di dalam negeri yang terus berkembang juga bertujuan untuk meningkatkan devisa dari ekspor hasil pertanian. Dalam proses pencapaian tujuan tersebut, pembangunan pertanian juga dapat memperluas kesempatan kerja, mendorong pemerataan pendapatan dan kesempatan berusaha serta mendukung pembangunan daerah dan tetap memperhatikan kelestarian sumberdaya (Agip, 1985).

Sejalan dengan tujuan pembangunan nasional yaitu terwujudnya masyarakat adil dan makmur yang dititikberatkan pada bidang ekonomi, pembangunan pertanian diarahkan untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani, memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha serta mengisi dan memperluas pasar, melalui pertanian yang maju, efisien dan tangguh, sehingga makin mampu meningkatkan hasil, mutu dan derajat pengolahan produksi. Usaha-usaha tersebut akan berkembang atau berhasil apabila didukung oleh peran aktif petani sebagai pelaku utama pembangunan pertanian, pada akhirnya kualitas petani akan menentukan keberhasilan pembangunan pertanian dalam meningkatkan kemampuan sumberdaya manusia (petani) dalam pengelolaan usaha pertanian yang selalu berorientasi pada agribisnis (Soekanda, 2001).

Sektor pertanian telah memberikan kontribusi utama dalam penurunan angka kemiskinan, karena itu sektor pertanian masih merupakan sasaran utama dalam strategi penurunan angka kemiskinan yang diprogramkan dan dilaksanakan pemerintah. Hal ini disebabkan karena kemiskinan sebagian besar masih berkonsentrasi pada lapangan pertanian, dimana sebagian besar rumah tangga penduduk Indonesia memperoleh sumber pendapatannya dari sektor pertanian (Agip, 1985).

Kegiatan perekonomian di negara yang sedang berkembang pada umumnya sangat dipengaruhi oleh sektor pertanian sehingga pembangunan yang menonjol berada pada sektor pertanian. Pemerintah selalu berupaya untuk meningkatkan produktivitas pertanian untuk memenuhi kebutuhan penduduk yang semakin lama semakin meningkat seiring dengan laju pertumbuhan penduduk (Soekanda, 2001).

Padi merupakan salah satu tanaman pangan penting di Indonesia yang sejak dulu peranannya sangat besar, karena merupakan sumber bahan makanan pokok bagi sebagian besar penduduk Indonesia. Kebutuhan pangan tersebut di negara kita tidak pernah surut, melainkan bertambah dari tahun ke tahun. Hal ini terjadi karena pertambahan penduduk yang terus meningkat.

Pertambahan penduduk yang cukup pesat perlu diimbangi dengan peningkatan produksi pangan yang memadai terutama beras. Peningkatan kebutuhan pangan yang terus meningkat mengakibatkan kebutuhan lahan sawah sebagai penghasil beras juga semakin meningkat. Terbatasnya lahan subur dan terus meningkatnya permintaan beras, mendorong pemerintah Indonesia untuk membuka lahan-lahan marjinal yang banyak tersebar di luar Pulau Jawa. Diantaranya lahan yang cukup potensial untuk dijadikan lahan pertanian adalah lahan rawa lebak.

Lahan rawa lebak di Indonesia sekitar 13,3 juta hektar. Potensi sumber daya alam tersebut terdapat di Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Irian Jaya. Luas lahan lebak di Sumatera Selatan diperkirakan 2.974.500 hektar atau 27 % dari luas Sumatera Selatan (Balai Informasi Penyuluhan Pertanian, 2000). Kabupaten Banyuasin merupakan salah satu kabupaten di Sumatera Selatan menempati posisi pertama untuk komoditi padi lebak.

Lahan rawa lebak merupakan sumberdaya alam yang memiliki ekosistem marginal dan rapuh, sehingga perlu mendapat perhatian serius untuk pengembangannya, dengan perencanaan yang teliti, penerapan teknologi yang sesuai dan pengelolaan yang tepat. Berdasarkan kedalaman air, lahan rawa lebak dibagi menjadi tiga macam yaitu lebak dangkal, lebak tengahan dan lebak dalam (Sarworini, 2000).

Selain sumberdaya alam, sumberdaya manusia juga memegang peranan yang penting dalam mengelola lahan rawa lebak. Dalam hal ini pemerintah berperan serta melalui lembaga-lembaga yang membantu para petani rawa lebak.

Pada saat ini visi pembangunan pertanian adalah pembangunan pertanian modern yang berbudaya industri, berorientasi agribisnis dan berbasis pedesaan. Untuk mewujudkan visi tersebut maka orientasi pembangunan dilakukan melalui pendekatan agribisnis. Untuk itu skala ekonomi menjadi suatu syarat keharusan dalam pengembangan komoditas yang sudah teridentifikasi keunggulannya. Adanya peluang untuk meningkatkan produksi pertanian maka pemerintah mengupayakan agar hasil-hasil pertanian dapat ditingkatkan di setiap saat. Untuk meningkatkan penghasilan petani maka diterapkan pedoman penumbuhan. Salah satu kelembagaan

yang dapat memperkuat kegiatan usahatani dengan menggunakan kaidah-kaidah gotong royong adalah kelompok tani.

Kelompok tani adalah sekumpulan petani yang terikat secara non formal atas kesadaran sendiri dan keserasian, kesamaan kondisi lingkungan, keakraban, kepentingan bersama, dan saling percaya mempercayai serta mempunyai pemimpin untuk mencapai tujuan dan berada pada suatu wilayah hamparan usahatani atau tempat tinggal dalam satu wilayah (Levis, 1996).

Desa Sako merupakan salah satu desa di Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan yang berlahan lebak. Tipe lebak yang dimiliki adalah lebak dangkal, lebak tengahan dan lebak dalam seluas lebih kurang 750 hektar. Di desa ini telah tumbuh lembaga-lembaga pertanian yang bertujuan membantu masyarakat dalam mengelola usahatani padi mereka. Salah satu lembaga yang telah lama berdiri dan merupakan dasar dari lembaga yang ada adalah kelompok tani.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah :

1. Bagaimana karakterisasi dari lahan rawa lebak di Desa Sako.
2. Bagaimana karakterisasi masyarakat petani lebak di Desa Sako.
3. Bagaimana karakterisasi dari kelembagaan kelompok tani di lahan lebak di Desa Sako.

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi karakter dari lahan rawa lebak di Desa Sako.
2. Mengidentifikasi karakter dari masyarakat petani lebak di Desa Sako.
3. Mengidentifikasi karakter dari kelembagaan kelompok tani di lahan lebak di Desa Sako.

Kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi instansi terkait dan sebagai bahan tambahan pustaka untuk penelitian selanjutnya.